

Perbandingan Sistematisa Skripsi pada Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, dan PTK

Abid Taufiqurrahman¹, Dini Liana Sari², Elvi Yusnama Putri³, Sri Elvitayanti⁴
Ferdinan⁵

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam
(STAI) Auliaurasyidin-Tembilahan, Indonesia¹⁻⁵

Email Korespondensi: taufiqurrahman2446@app.stai-tbh.ac.id Dinilianaaari81@gmail.com
putri2461@app.stai-tbh.ac.id elvitayanti2408@app.stai-tbh.ac.id, ferdinan@app.stai-tbh.ac.id

Article received: 01 Mei 2026, Review process: 11 Mei 2026

Article Accepted: 27 Mei 2026, Article published: 01 Juni 2026

ABSTRACT

Writing an undergraduate thesis requires students to understand the writing structure that corresponds to the characteristics of the research approach employed in order to produce academic work that meets scientific standards. This study aims to analyze and compare the thesis structures used in quantitative research, qualitative research, Research and Development (R&D), and Classroom Action Research (CAR). The study employed a qualitative approach using a library research method by examining relevant research methodology books, scientific journal articles, and institutional thesis-writing guidelines. Data were analyzed using content analysis with a descriptive-comparative approach to identify similarities and differences among the structures of each research type. The findings indicate that although all research types generally consist of preliminary, main, and closing sections, substantial differences exist in the focus of each chapter. Quantitative research emphasizes hypothesis testing and statistical analysis, qualitative research focuses on the exploration of phenomena and data trustworthiness, R&D research concentrates on product development and validation processes, while CAR highlights cyclical actions aimed at improving learning quality. These findings imply that a comprehensive understanding of the characteristics of each research structure can assist students in preparing theses more systematically, methodologically accurately, and in accordance with established academic standards.

Keywords: Thesis Structure, Quantitative Research, Qualitative Research, Research And Development, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penyusunan skripsi menuntut mahasiswa memahami sistematisa penulisan yang sesuai dengan karakteristik jenis penelitian yang digunakan agar karya ilmiah yang dihasilkan memenuhi kaidah akademik. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan membandingkan sistematisa skripsi pada penelitian kuantitatif, kualitatif, Research and Development (R&D), dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian kepustakaan (library research) melalui analisis berbagai buku metodologi penelitian, artikel ilmiah, dan pedoman penulisan skripsi yang relevan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan pendekatan deskriptif-komparatif untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan sistematisa pada setiap jenis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun seluruh jenis

penelitian memiliki struktur umum yang terdiri atas bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, terdapat perbedaan mendasar pada fokus setiap bab. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada pengujian hipotesis dan analisis statistik, penelitian kualitatif berorientasi pada eksplorasi fenomena dan keabsahan data, penelitian R&D berfokus pada proses pengembangan dan validasi produk, sedangkan PTK menekankan pelaksanaan tindakan secara siklus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pemahaman terhadap karakteristik sistematika masing-masing jenis penelitian dapat membantu mahasiswa menyusun skripsi secara lebih sistematis, tepat metodologis, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Kata Kunci: *Sistematika Skripsi, Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Research And Development, Penelitian Tindakan Kelas*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Perguruan tinggi tidak hanya bertugas memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir ilmiah, kritis, dan sistematis melalui kegiatan penelitian ilmiah. Salah satu bentuk implementasi kemampuan tersebut adalah penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana.

Karya ilmiah merupakan salah satu bentuk tulisan akademik yang disusun secara sistematis, logis, dan berdasarkan kaidah keilmuan tertentu. Dalam dunia pendidikan tinggi, skripsi menjadi syarat wajib bagi mahasiswa program sarjana strata satu (S-1) untuk memperoleh gelar akademik. Skripsi tidak sekadar tugas formal, melainkan merupakan puncak dari proses pembelajaran yang menuntut mahasiswa menguasai kemampuan berpikir kritis, analitis, dan metodologis (Arikunto, 2019).

Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami sistematika penulisan skripsi, khususnya perbedaan sistematika antara jenis-jenis penelitian yang berbeda, seperti penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian pengembangan (Research and Development/R&D), dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ketidakpahaman ini sering menyebabkan kesalahan dalam menyusun bab-bab skripsi, ketidaksesuaian antara metode dan sistematika, serta lambannya proses penyelesaian skripsi (Sugiyono, 2019).

Selain itu, rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap sistematika penulisan ilmiah sering menimbulkan kesalahan dalam penyusunan setiap bab skripsi. Misalnya, ketidaksesuaian antara rumusan masalah dengan tujuan penelitian, penggunaan metode yang kurang tepat, maupun penyajian data yang tidak sistematis. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan panduan yang jelas dan mudah dipahami mengenai sistematika skripsi serta jenis-jenis penelitian yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan madrasah ibtidaiyah.

Di sisi lain, perkembangan penelitian pendidikan saat ini semakin beragam dan menuntut mahasiswa untuk mampu memilih metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Mahasiswa PGMI perlu memahami

karakteristik setiap jenis penelitian agar dapat menentukan pendekatan yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran di madrasah ibtidaiyah. Pemahaman tersebut penting karena kualitas penelitian sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam menentukan metode dan sistematika penulisan ilmiah. Sistematika penulisan skripsi merupakan kerangka yang mengatur urutan penyajian isi karya ilmiah secara logis dan terstruktur. Setiap jenis penelitian memiliki karakteristik dan sistematika tersendiri yang perlu dipahami mahasiswa sebelum memulai penelitian. Pemahaman yang baik tentang sistematika penelitian akan membantu mahasiswa dalam menyusun proposal dan laporan penelitian secara lebih terarah dan efisien (Ferdinan, 2026).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan sistematika skripsi pada penelitian kuantitatif, kualitatif, Research and Development (R&D), dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan sistematika skripsi pada penelitian kuantitatif, kualitatif, *Research and Development* (R&D), dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, meliputi buku metodologi penelitian, artikel jurnal ilmiah, pedoman penulisan skripsi perguruan tinggi, serta dokumen akademik yang berkaitan dengan sistematika karya ilmiah. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi tema, kredibilitas penerbit, dan kontribusinya terhadap pengembangan kajian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik *content analysis* dengan pendekatan deskriptif-komparatif untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta membandingkan karakteristik sistematika pada masing-masing jenis penelitian. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang memiliki keterkaitan substansial sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai persamaan dan perbedaan struktur penulisan skripsi pada setiap pendekatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa setingkat S-1 dengan bimbingan dosen melalui suatu penelitian dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Skripsi merupakan bentuk pengalaman belajar yang meliputi penggalian kembali apa yang telah dipelajari, dicari dan dikumpulkan secara mandiri, dianalisis, serta pengungkapannya dengan bantuan pembimbing (Ferdinan, 2026).

Sebagai karya ilmiah, skripsi harus memenuhi syarat-syarat keilmuan, seperti paradigma logika, penalaran, sistematika dan prosedur ilmiah. Skripsi adalah puncak akumulasi penguasaan materi ilmu mahasiswa dalam suatu bidang

studi yang ditunjukkan dengan kemampuannya untuk merancang, menyusun, menyajikan dan mempertahankannya (STAIMA Kota Banjar, 2021).

Sistematika Skripsi Secara Umum

Sistematika skripsi adalah aturan yang mengatur urutan bagian-bagian karangan ilmiah, mulai dari bagian yang harus didahulukan hingga bagian yang dikemudiankan. Secara umum, sistematika skripsi terdiri atas tiga bagian utama (Sugiyono, 2019):

Pertama, Bagian Awal (Preliminary), meliputi: halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Kedua, Bagian Inti (Main Body) terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V Penutup. Ketiga, Bagian Akhir (End Matter) mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.

Tabel 1: Perbandingan Sistematika Empat Jenis Penelitian

Bagian	Kuantitatif	Kualitatif	R&D	PTK
BAB I	Pendahuluan,identifikasi masalah, rumusan, tujuan, manfaat	Pendahuluan, focus Penelitian, rumusan, Definisi istilah	Pendahuluan, spesifikasi Produk, asumsi & keterbatasan	Pendahuluan, Identifikasi masalah, Hipotesis tindakan
BAB II	Kajian teori, penelitian Relevan, kerangka berfikir, hipotesis	Kajian teori relevan, Penelitian terdahulu	Deskripsi teori, kajian Relevan, kerangka berfikir	kajian teori, penelitian relevan, kerangka berfikir
BAB III	Desain, populasi, sampel, Instrumen, uji validitas- Releabilitas.	Pendekatan, sumber data, Observasi, wawancara, Uji kebahasaan	model pengembangan (ADDIE/4D), prosedur. Uji coba produk	jenis PTK, prosedur siklus, subjek, instrumen
BAB IV	Deskripsi data, pengujian Hipotesis, pembahasan	Gambaran lokasi, Paparan temuan, pembahasan	Data uji coba, revisi Produk, kajian produk akhir	kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan antar siklus
BAB V	Kesimpulan, implikasi, Saran	kesimpulan, saran	Kesimpulan produk, Keterbatasan, saran pengembangan	Kesimpulan Keberhasilan tindakan, saran

Sistematika Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menggeneralisasi hasil penelitian (Creswell, 2016). Sistematika penelitian kuantitatif menekankan pada keberadaan instrumen terstandar, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis statistik inferensial yang membedakannya dari jenis penelitian lain.

Pada Bab III penelitian kuantitatif, peneliti diwajibkan menjelaskan secara rinci jenis dan desain penelitian, populasi dan teknik sampling, definisi operasional variabel, proses pengembangan instrumen, serta prosedur uji validitas dan reliabilitas. Bab IV kemudian menyajikan deskripsi data, hasil uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian secara komprehensif.

Sistematika Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2018). Sistematika penelitian kualitatif lebih fleksibel dibandingkan penelitian kuantitatif, namun tetap memiliki standar keabsahan data yang ketat.

Keunikan sistematika penelitian kualitatif terletak pada Bab III yang mencakup teknik pengumpulan data (observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi), serta uji keabsahan data yang meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Bab IV penelitian kualitatif menggunakan istilah 'Temuan Penelitian' bukan 'Hasil Penelitian', untuk merefleksikan sifat eksploratoris dari jenis penelitian ini.

Sistematika Penelitian Pengembangan (R&D)

Penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan dapat berupa perangkat keras maupun perangkat lunak yang digunakan dalam proses pembelajaran (Borg & Gall, 2003).

Sistematika R&D berpusat pada prosedur pengembangan produk yang terstruktur, seperti model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), Dick & Carey, atau 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Bab III penelitian ini secara spesifik memuat model pengembangan yang dipilih, prosedur pengembangan, desain uji coba produk, subjek uji coba, jenis data, instrumen, dan teknik analisis data.

Sistematika Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Arikunto, 2020).

PTK dilaksanakan dalam siklus-siklus yang berulang. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Bab IV PTK menyajikan deskripsi kondisi awal (*pra-siklus*), deskripsi siklus I, siklus II, dan pembahasan antar siklus yang menunjukkan perkembangan hasil tindakan secara kronologis.

SIMPULAN

Kesimpulan, setiap jenis penelitian memiliki karakteristik dan sistematika penulisan skripsi yang berbeda sesuai dengan tujuan, pendekatan, serta prosedur penelitian yang digunakan. Penelitian kuantitatif menekankan pengujian hipotesis melalui analisis statistik, penelitian kualitatif berfokus pada pemaknaan fenomena dan keabsahan data, penelitian *Research and Development* (R&D) berorientasi pada pengembangan serta validasi produk, sedangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menitikberatkan pada pelaksanaan tindakan secara siklus untuk memperbaiki praktik pembelajaran. Meskipun demikian, seluruh jenis penelitian tetap memiliki struktur dasar yang terdiri atas bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir sebagai kerangka penulisan karya ilmiah. Pemahaman yang komprehensif mengenai perbedaan sistematika tersebut menjadi penting bagi mahasiswa dalam menentukan desain penelitian serta menyusun skripsi secara sistematis, metodologis, dan sesuai dengan standar akademik, sehingga proses penyelesaian tugas akhir dapat berlangsung lebih efektif dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

UCAPAN TERIMAKASI

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Ferdinan, M.Pd.** selaku dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta berbagai masukan akademik selama proses penyusunan artikel ini. Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Auliaurasyidin Tembilahan yang telah membekali penulis dengan pengetahuan dan pengalaman akademik yang berharga. Ucapan terima kasih turut diberikan kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan, saran, dan semangat dalam penyelesaian tulisan ini. Semoga segala bantuan dan kontribusi yang diberikan memperoleh balasan yang terbaik serta menjadi amal kebaikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational Research: An Introduction*. Longman.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Ferdinan. (2026). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah dan Gaya Selingkung*. STAI Auliaurasyidin.
- Fitri, A. Z. (2019). Sistematika Penulisan Karya Ilmiah dalam Perspektif Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2).
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, J. U. (2020). Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1).

- Rahmawati, Y., & Kurniati, E. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Riset. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 38(3).
- STAIMA Kota Banjar. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi STAIMA*. STAIMA Kota Banjar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, A. (2019). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 52(2)